

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Objek penelitian, dalam hal ini karya sastra, memiliki banyak dimensi, banyak aspek, dan unsur. Untuk memahaminya secara lengkap diperlukan teori dan metode yang sesuai dengan dimensi-dimensi tersebut. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya (Ratna, 2003, hlm. 7).

Penelitian ini merupakan kajian sastra bandingan oleh karena itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif komparatif. Metode penelitian ini adalah penggabungan dua teknik penelitian yaitu dengan menggunakan cara menguraikan (deskriptif) lalu membandingkan (komparatif). Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan bagaimana struktur novel *RDP* dan *MOG*, bagaimana representasi identitas perempuan masing-masing, konteks sosial dan budaya negara asal keduanya, kemudian membandingkannya dengan maksud menemukan persamaan dan perbedaan keduanya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua sumber utama yaitu:

3.2.1 Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* yang ditulis oleh Ahmad Tohari yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama: Jakarta pada tahun 2003 dengan ketebalan 397 halaman sebagai sumber utama penelitian.

3.2.2 Novel *Memoirs of A Geisha* yang ditulis oleh Arthur Golden (dialihbahasakan oleh Listiana Srisanti) yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama: Jakarta pada tahun 2003 dengan ketebalan 490 halaman sebagai sumber utama penelitian.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Peneliti akan melakukan telaah buku-buku teks sumber, literatur yang mendukung dan berkaitan dengan teori kajian penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Tahapan teknik pengolahan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

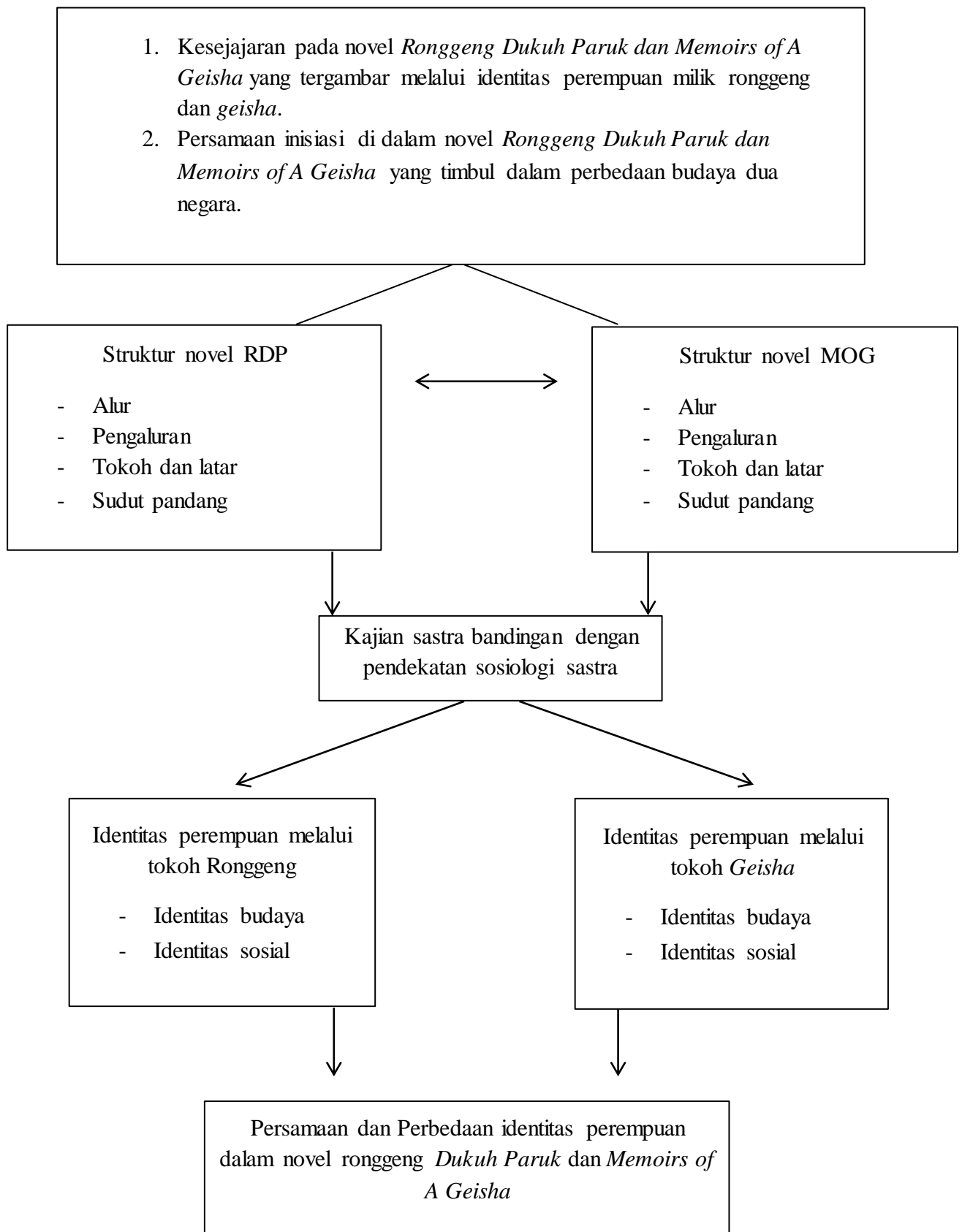
1. Struktur novel *RDP* dan *MOG* dianalisis berupa aspek cerita dengan menggunakan teori kajian analisis struktur Todorov. Analisis struktur Todorov tersebut akan menganalisis bagian (1) aspek sintaktik, (2) aspek semantik, dan (3) aspek verbal. Aspek pertama untuk meneliti urutan peristiwa secara kronologis dan logis khusus di dalam alur; aspek kedua untuk meneliti tema, tokoh, dan latar, ini sudah berkaitan dengan penafsiran makna atas lambang (verbal, bahasa); dan aspek ketiga untuk meneliti sarana atau alat-alat pengungkapannya seperti sudut pandang, gaya, atau pengujaran. Dalam penelitian ini, analisis hanya akan dibatasi pada pembahasan: (1) sekuen dan fungsi utama (aspek sintaktik); (2) tokoh dan latar (aspek semantis); dan (3) sudut pandang (aspek verba/pragmatis).

2. Menguraikan bagaimana identitas perempuan dalam masing-masing novel yang tergambar melalui ronggeng dalam novel *RDP* dan geisha dalam novel *MOG*.

3. Terakhir kedua karya ini dibandingkan dengan pendekatan sastra bandingan yang memasukan unsur sosiologi sastra untuk mendapatkan perbedaan serta persamaannya.

Teknik pengolahan data yang telah diuraikan di atas, akan dirangkum melalui bagan kerangka berpikir penelitian secara lebih jelas.

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Citra Resmi, 2015

Identitas Perempuan Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Dan Memoirs Of A Geisha Karya Arthur Golden

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

TABEL 3.1 Pedoman Analisis Struktur

No	Aspek yang Diteliti	Acuan Analisis
1	Tokoh dan Penokohan	a) Siapakah tokoh utama dalam novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> karya Ahmad Tohari? b) Siapakah tokoh utama dalam novel <i>Memoirs of A Geisha</i> karya Arthur Golden? c) Siapakah tokoh-tokoh tambahan yang terdapat dalam dua novel tersebut? d) Bagaimanakah watak setiap tokoh dan dengan teknik apakah pengarang menampilkan tokoh-tokoh tersebut?
2	Alur dan Pengaluran	a) Bagaimanakah urutan sekuen dalam dua novel tersebut? b) Bagaimanakah urutan fungsi utama dalam dua novel tersebut?
3	Latar Tempat dan Latar Waktu	a) Dimanakah peristiwa dalam dua novel tersebut berlangsung? b) Kapanakah peristiwa dalam dua novel tersebut terjadi? c) Bagaimana latar sosial yang digambarkan melalui dua novel tersebut?
4	Penceritaan	a) Menggunakan sudut pandang apakah pengarang dalam dua novel tersebut? b) Adakah kekhususan sudut pandang tertentu dalam menggambarkan identitas perempuan pada dua novel tersebut? c) Bagian mana sajakah yang termasuk tipe penceritaan wicara yang dilaporkan, wicara yang dinarasikan dan wicara yang dialihkan dalam dua novel tersebut?

TABEL 3.2 Pedoman Analisis Mengenai Identitas Perempuan

No	Aspek yang Diteliti	Acuan Analisis
1.	Identitas Budaya	<p>1) Apa saja dimensi atau aspek yang menunjukkan cakupan identitas budaya yang bersifat personal/pribadi pada tokoh perempuan dalam novel RDP dan MOG?</p> <p>2) Apakah dimensi atau aspek tersebut menunjukkan pengaruh dari identitas budaya yang terdapat pada latar novel RDP dan MOG?</p> <p>3) Apakah identitas budaya tersebut mencerminkan identitas budaya masyarakat tersebut dalam kenyataan?</p>
2.	Identitas Sosial	<p>1) Apa saja dimensi atau aspek yang menunjukkan cakupan identitas sosial yang bersifat personal/pribadi pada tokoh perempuan dalam novel RDP dan MOG?</p> <p>2) Apakah dimensi atau aspek tersebut menunjukkan pengaruh dari identitas sosial yang terdapat pada latar novel RDP dan MOG?</p> <p>3) Apakah identitas sosial tersebut mencerminkan identitas budaya masyarakat tersebut dalam kenyataan?</p>

TABEL 3.3 Persamaan dan Perbedaan Identitas Perempuan dalam Kedua Novel

No	Aspek	Acuan analisis
1.	Identitas pribadi	1) Bagaimana persamaan gambaran identitas pribadi dalam kedua novel? 2) Bagaimana perbedaan gambaran identitas pribadi dalam kedua novel?
2.	Identitas budaya	Perbandingan Gambaran Identitas dalam Novel
		1) Apa saja persamaan identitas budaya dalam kedua novel? 2) Apa saja perbedaan identitas budaya dalam kedua novel?
		Perbandingan Gambaran Identitas dalam Kenyataan
		1) Apa saja persamaan identitas budaya dalam novel dengan kenyataan? 2) Apa saja perbedaan identitas budaya dalam novel dengan kenyataan?
3.	Identitas sosial	Perbandingan Gambaran Identitas Sosial dalam Novel
		1) Apa saja persamaan identitas sosial dalam kedua novel? 2) Apa saja perbedaan identitas sosial dalam kedua novel?
		Perbandingan Gambaran Identitas Sosial dalam Kenyataan
		1) Apa saja persamaan identitas sosial dalam novel dengan kenyataan? 2) Apa saja perbedaan identitas sosial dalam novel dengan kenyataan?

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah agar pembaca mendapatkan penggambaran yang jelas. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu mendeskripsikan istilah atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Identitas Perempuan

Identitas perempuan adalah sebuah acuan untuk memperoleh definisi mengenai identitas perempuan yang utuh di tengah berbagai macam konstruksi sosial dan nilai idealis yang ditekankan kepada mereka di masyarakat. Berdasarkan perumusan konsep dari identitas menurut Alo Liliweri, mengklasifikasikan identitas personal menjadi tiga dimensi yaitu identitas budaya, sosial, dan pribadi. Maka dapat disimpulkan identitas perempuan pun mencakup ketiga dimensi tersebut melalui sudut pandang perempuan serta permasalahan yang dihadapi oleh perempuan sendiri.

2) Novel

Sudjiman (1998, hlm. 53) mengatakan bahwa novel adalah proses rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek secara kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus.

3) Sastra Bandingan

Sastra bandingan adalah sebuah studi teks *accros cultural*. Dalam sastra bandingan terdapat upaya interdisipliner, yakni lebih banyak memperhatikan hubungan sastra menurut aspek waktu dan tempat. Dari aspek waktu, sastra bandingan dapat membandingkan dua atau lebih karya sastra dalam periode waktu yang berbeda. Sedangkan konteks tempat, akan mengikat sastra bandingan menurut wilayah geografis sastra. Melalui sastra bandingan kita dapat melihat apakah karya sastra yang satu dengan karya sastra yang lain bersinggungan atau tidak (Endraswara, 2011, hlm. 128).

4) Sosiologi Sastra

Menurut beberapa ahli teori dan konsep sosiologi sastra selalu berangkat dari pendapat bahwa karya sastra tidak berangkat dari kekosongan, dalam hal ini baik itu kekosongan budaya ataupun sosial. Hal ini mempertegas bahwa sastra akan lahir dari seorang sastrawan dengan sifat sastra yang mimetis. Maka hubungan antara sastrawan, sastra, dan masyarakat bukanlah sesuatu yang dicari-cari (Damono, 2010, hlm. 1) melainkan sesuatu yang telah terbentuk secara konkret sejak awal. Dalam sosiologi sastra, sastrawan atau pengarang mengambil tempat sebagai hal yang berhubungan dengan konteks sosial dan kultural sedang sastra sendiri merupakan refleksi yang bersifat mimetis.